

PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SOFTWARE-VENDITORE (PEMBAYARAN HUTANG DAGANG) TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Oleh :
Tamy Damayanti
41152020130074

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana
Email: tamydamayanty@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan. Aspek terpenting sistem informasi akuntansi adalah sistem ini berjalan dan saling mendukung dalam pencapaian tujuan pengendalian internal perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh sistem pengendalian internal dan *software-venditore* (pembayaran hutang dagang) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Toserba X. Analisis data melalui analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian internal dan *software-venditore* berpengaruh secara signifikan. Dari uji hipotesis telah membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi juga dengan *Software-Venditore* sangat berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Software-venditore, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Accounting information system has a very important role in providing information required by the company. The most important aspect of accounting information system is the system is running and mutually support in achieving the objectives of internal control company. The purpose of this research is to know the influence of internal control system and software-venditore (payment of trade payable) to Accounting Information System Quality at Department Store X. Data analysis through multiple regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient, classical assumption test and hypothesis test. Based on the results of research, internal control system and software-venditore significantly influence. From hypothesis test proving that internal control system influence on Quality Accounting Information System also with Software-Venditore very influential on Quality Accounting Information System.

Keywords: Internal Control System, Software-venditore, Quality Accounting Information System.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Era digital merubah persaingan perusahaan mengalami perubahan yang sangat kompleks karena pengaruh teknologi yang kini tidak dapat dipisahkan lagi dari sebagian bagian dari perusahaan. Kebanyakan perusahaan membutuhkan informasi yang cepat, akurat juga mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan jadi teknologi informasi sangat membantu mempermudah cara kerja manajemen dalam melakukan tugasnya membuat suatu informasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mendukung operasi sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban

Dalam aktivitas pembelian barang terhadap supplier sudah tentu akan menimbulkan hutang usaha atau hutang dagang yang mana akan berhubungan dengan supplier langsung atau distributir. Jadi dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pembayaran dapat memudahkan dan membantu perusahaan juga bagi supplier atau distributoir untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.

Toserba X adalah sebuah perusahaan retail modern dengan konsep *Department Store* dan *Supermarket* (Pasar modern dengan menjual sayuran, buah, daging dan ikan segar seperti pasar tradisional). Tingginya kebutuhan dan permintaan konsumen menjadikan bisnis *retail* mengalami perkembangan sehingga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Toserba X selalu berusaha meningkatkan mutu pelayanan serta menjaga ketersediaan produk dan kualitasnya. Maka perusahaan sangat menjaga hubungan baik dengan para pemasok barang atau disebut juga *supplier*, untuk menjaga kemudahan proses pengiriman barang dan penerimaan barang terutama dalam hal pembayaran hutang dagang. Dengan berpedoman terhadap prosedur baru yang telah berlaku, yaitu penggunaan sistem teknologi atau dikenal dengan *software* yang diciptakan oleh perusahaan yang dinamai *Venditore*. Ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan mempermudah proses penagihan serta cepat dalam penggunaannya sehingga memberi kenyamanan dan kemudahan bagi *supplier*.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lain untuk mengetahui berapa besar pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Software-Venditore terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Toserba X.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Pengendalian Internal

Atyanto (2014:91) mengatakan bahwa sistem pengawasan dan Pengendalian Internal atau dikenal dengan *internal control syste*. Lazimnya terdiri atas berbagai langkah seperti kebijakan, prosedur dan praktiknya. Ketiga langkah tersebut diterapkan oleh perusahaan dalam upaya untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan, tujuannya adalah :

1. Senantiasa menjaga aktiva perusahaan,
2. Memastikan keakuratan dan keandalan segala informasi dan catatan akuntansi,
3. Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan,
4. Mengukur kesesuaian antara pelaksanaan dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

2. **Software-Venditore**

Venditore adalah sebuah program yang diciptakan Toserba X untuk membuat suatu perubahan dalam proses pembayaran hutang dagang agar lebih efektif dan efisien.

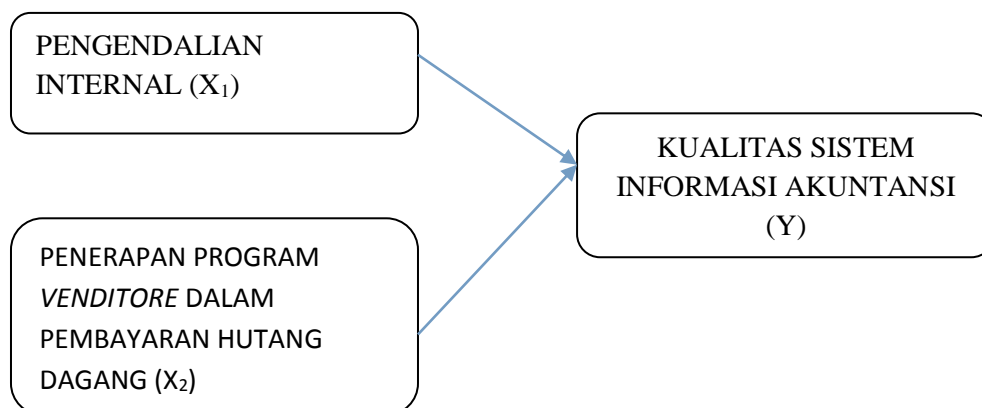
3. **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mc. Leod dalam Azhar Susanto (2014 : 40) informasi dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri - ciri yaitu seperti akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap. Sedangkan Bodnar dan Hopwood yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan Tambunan (2009:15) kualitas informasi akuntansi adalah tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana berapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap proses kerja perusahaan hingga menghasilkan informasi yang berkualitas, mengukur efektivitas penerapan sistem dan program yang telah dirancang sedemikian rupa sesuai kebutuhan setiap divisi. Tujuan dari audit internal ini tidak lain untuk meminimalisasi risiko yang terjadi serta menilai efektivitas dan efisiensi atas sistem yang berjalan dalam perusahaan. Setiap aktivitas perusahaan dilakukan melalui program yang sudah dibuat, hal ini untuk mencapai target dan tujuan perusahaan dalam melayani rekan bisnis dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan juga menyediakan akses transaksi yang cepat dan mudah.



B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran ini penulis mengemukakan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penerapan *Software Venditore* dalam Pembayaran Hutang Dagang berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengungkap pengaruh antara hubungan beberapa variabel (*Correlation Research*), dengan objek penelitian adalah pengaruh pengendalian internal dan penerapan *Software Venditore* dalam proses pembayaran hutang dagang terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Toserba X yang merupakan salah satu perusahaan ritel berkembang di Jawa Barat. Penulis menggunakan metode deskriptif agar mampu membantu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta sifat serta hubungan fenomena yang sedang diteliti, dan metode verifikatif yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis.

b. Populasi dan Sampel

Populasi berjumlah 50 orang dan dijadikan sampel penelitian sebanyak 36 orang yaitu karyawan Toserba X.

c. Metode Pengumpulan Data

1. Studi lapangan (*Field Research*), penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang penulis teliti berkaitan dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan yaitu penggunaan *software Venditore* dalam proses pembayaran hutang dagang. Dengan cara melakukan wawancara (*interview*) dan kuesioner (*Quesioner*).
2. Penelitian pustaka (*Library Research*), mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai bahan informasi yang terdapat dalam beberapa referensi buku dan literatur serta jurnal.

d. Metode Analisis Data

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, akan dilakukan uji validitas terlebih dahulu kepada responden dengan menggunakan alat bantu *Software Statistical Program For Science (SPSS) 23 For Windows*. Analisis data menggunakan rumus teknik korelasi pearson, Umar (2011:114) sebagai berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2 - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *product moment* / korelasi pearson

X = Tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan

n = Jumlah responden

e. Analisis Data

Metode analisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yang dihasilkan untuk menjawab setiap identifikasi masalah, ini dilakukan agar mampu mengetahui berapa besar pengaruh pengendalian internal dan penerapan sistem dalam pembayaran hutang dagang terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan penggunaan teknik statistik yaitu teknik *purposive sampling*.

HASI DAN PEMBAHASAN

**Uji Validitas Variabel X₁
 (Penerapan Sistem Pengendalian Internal)**

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1	0,430	0,329	valid
2	0,380	0,329	valid
3	0,331	0,329	valid
4	0,336	0,329	valid
5	0,345	0,329	valid
6	0,393	0,329	valid
7	0,472	0,329	valid
8	0,630	0,329	valid
9	0,594	0,329	valid
10	0,414	0,329	valid
11	0,729	0,329	valid
12	0,433	0,329	valid
13	0,362	0,329	valid
14	0,385	0,329	valid
15	0,647	0,329	valid
16	0,633	0,329	valid
17	0,681	0,329	valid
18	0,444	0,329	valid
19	0,381	0,329	valid
20	0,548	0,329	valid
21	0,417	0,329	valid
22	0,340	0,329	valid
23	0,560	0,329	valid
24	0,362	0,329	valid
25	0,744	0,329	valid
26	0,421	0,329	valid
27	0,676	0,329	valid
28	0,632	0,329	valid
29	0,484	0,329	valid
30	0,372	0,329	valid

Sumber: Kuesioner diolah
 SPSS, 2017

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Pengendalian Internal (X₁) memiliki nilai korelasi diatas 0,329 ssebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan. Maka dapat dikatakan variabel X₁ valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Uji Validitas Variabel X₂
 (Penerapan Software-Venditore (Pembayaran hutang dagang))**

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1	0,462	0,329	valid
2	0,829	0,329	valid
3	0,630	0,329	valid
4	0,830	0,329	valid
5	0,900	0,329	valid
6	0,543	0,329	valid

7	0,524	0,329	valid
8	0,392	0,329	valid
9	0,736	0,329	valid
10	0,814	0,329	valid
11	0,855	0,329	valid
12	0,774	0,329	valid
13	0,819	0,329	valid
14	0,639	0,329	valid
15	0,408	0,329	valid

Sumber: Kuesioner diolah SPSS,
 2017

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel X_2 memiliki nilai korelasi diatas 0,329 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dari pengujian diatas telah didapat kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel X berada dalam keadaan valid.

**Uji Validitasa Variabel Y
 (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi)**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,602	0,329	valid
2	0,777	0,329	valid
3	0,738	0,329	valid
4	0,816	0,329	valid
5	0,785	0,329	valid
6	0,361	0,329	valid
7	0,705	0,329	valid
8	0,682	0,329	valid
9	0,645	0,329	valid
10	0,694	0,329	valid
11	0,679	0,329	valid
12	0,874	0,329	valid
13	0,792	0,329	valid
14	0,722	0,329	valid
15	0,782	0,329	valid
16	0,743	0,329	valid

Sumber: Kuesioner diolah SPSS,
 2017

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,329 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

- **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,888	,888	30

Untuk variabel Pengendalian Internal (X₁) diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,888, maka kuesioner untuk variabel ini dinyatakan reliabel karena > 0,60.

Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,916	,916	15

Untuk variabel Penerapan *Software-Venditore* (Pembayaran hutang dagang) (X₂) diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,916, maka kuesioner untuk variabel ini dinyatakan reliabel karena > 0,60.

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,937	,935	16

Untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X₂) diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937, maka kuesioner untuk variabel ini dinyatakan reliabel karena > 0,60.

• Hasil uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X₁) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,097	11,111		2,709	,010
	X1	,193	,132	,243	1,463	,153

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (1,463) < t_{tabel} (2,0345)$ artinya, Ho diterima. Dengan demikian variabel Penerapan sistem pengendalian internal (X₁) berpengaruh terhadap variabel Kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Uji Hipotesis Pengaruh Penerapan Software-Venditore (X₂) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,458	6,009		2,240	,032
	X2	,804	,144	,690	5,562	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (5,562) < t_{tabel} (2,0345)$ artinya, Ho ditolak. Dengan demikian variabel Penerapan *software-Venditore* (Pembayaran hutang dagang) (X₂) berpengaruh terhadap variabel Kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Pengujian Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1708,406	2	854,203	15,373	,000 ^b
	Residual	1833,618	33	55,564		
	Total	3542,024	35			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} (15,373) > F_{tabel} (3,28)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama - sama dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan *software-venditore* berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Toserba X Bandung.

Saran

Setelah menguraikan pembahasan dan mengemukakan kesimpulan terhadap Toserba X Bandung, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat digunakan atau menjadi bahan pertimbangan bagi Toserba X Bandung dalam meningkatkan pelaksanaan pembayaran hutang dagang kepada *supplier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan SPAP Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- McLeod, R. dan Schell. G. P. 2007. *Management Information System*. Edition 10. Person Prentice Hall. New Jersey
- McLeod, Raymond. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ahli Bahasa : Hendra Teguh. PT. Prehalindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA
- Tunggal, I.S. dan Tunggal A.W. 2012. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta : PT Prenhalindo
- Umar, H. 2011. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama